

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari atau alat untuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.³⁶ Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.³⁷

Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita *empiric* dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Jenis penelitian deskriptif ini digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas – luasnya tentang obyek penelitian pada masa atau saat tertentu sehingga lebih mudah menyajikan dan menganalisis secara sistematis dan akhirnya dapat dipahami dan disimpulkan.³⁸ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif.

³⁶ Lexy J. Moleong, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal.6.

³⁷ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press, Surabaya, hal. 33.

³⁸ M.Manulang, 1999, *Dasar-Dasar Manajemen*, Balai Aksara, Jakarta, hal.137

Pengertian tentang jenis penelitian berupa deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian sosial yang sekedar untuk melukiskan atau menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel, penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara *holistic* (utuh) yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan, sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian.³⁹ Disamping itu, dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara faktual, cermat, tidak mengandalkan bukti logika matematis, prinsip angka atau metode statistik sehingga dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar – benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.

B. Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah mengensi Penorganisasian Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin yang merupakan salah satu kegiatan Yayasan Al-Jihad yang berlokasi di Jl. Jemursari Utara III/9 Surabaya.

³⁹ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press, Surabaya. hal. 10

C. Jenis Data

Jika dilihat dari sumbernya, artinya asal diperolehnya data. Menurut Loflan yang dikutip oleh Idrus menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah, kata-kata dan tindakan, selebihnya data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁴⁰

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau data yang di peroleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam hal ini data yang yang dihimpun adalah tentang bagaimana pengorganisasian Pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya. Data ini diperoleh dari pihak pengurus Yayasan Al-Jihad Surabaya dan pengurus pengajian.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen, atau data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Misalnya dari majalah, brosur, keterangan-keterangan lainnya. Dari data skunder ini data yang dihimpun adalah data tentang visi dan misi, pengorganisasian pengajian, perkembangan Yayasan Al-Jihad Surabaya, struktur organisasi, tujuan umum serts program kerja Yayasan Al-Jihad Surabaya.

⁴⁰ Muhammad Idrus, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta, Erlangga, Hal. 86

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber pada:

- a) Sumber data primer, yaitu ketua Yayasan Al-Jihad Surabaya, Penanggung jawab Pengajian, ketua pelaksanaan pengajian, serta jamaah pengajian Dzikir Rahmatan Lil Alamin.
- b) Sumber data skunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen, arsip, laporan, dan lain-lain.

E. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini, kegiatan tersebut adalah:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal penelitian. Dalam penelitian ini ditempatkan pada bab I yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi konsep, telaah kepustakaan dan teori.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih penelitian khususnya pada pengorganisasian pengajian dzikir rahmatil lil alamin Yayasan Al-jihad Surabaya

3) Mengurus Perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang memiliki kuasa dan wewenang memberikan izin bagi pelaksanaan

penelitian. Dalam penelitian ini peneliti cukup mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mendapatkan data tentang pengorganisasian pengajian dzikir rahmatal lil alamin Yayasan Al-jihad Surabaya.

4) Menjajaki dan Memilih Lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkap bagaimana peneliti masuk lapangan, namun telah menilai keadaan lapangan dalam hal-hal tertentu. Pada tahap ini baru orientasi lapangan.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Informasi merupakan orang dalam latar penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Informan tersebut adalah dari pihak pengurus Yayasan Al-Jihad Surabaya dan pengurus pengajian dzikir rahmatal lil alamin.

6) Menyiapkan Peralatan Penelitian

Peneliti tidak hanya mempersiapkan peralatan tetapi juga alat-alat untuk penelitian yaitu seperangkat alat tulis.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini terdiri dari :

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memahami tahap ini, peneliti perlu memahami konteks penelitian terlebih dahulu, kemudian peneliti mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik agar nantinya disaat peneliti terjun ke

lapangan semua kegiatan interview dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Jika peneliti memanfaatkan dan berperan maka hendaknya hubungan akrab antara subyek dan peneliti dapat dibina. Dengan demikian peneliti dengan subyek penelitian dapat bekerjasama, dan bertukar pikiran informasi.⁴¹

Penampilan peneliti hendaknya juga diperhatikan, peneliti harus menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan adat dan tata cara kultur latar belakang.

b. Memasuki Lapangan

Untuk memasuki lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian. Sebelumnya peneliti harus memahami konteks lapangan yang dijadikan obyek penelitian terlebih dahulu, baru setelah itu peneliti menyiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti harus menempatkan diri dengan keakraban hubungan, menjaga sikap dan patuh terhadap aturan lapangan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat memudahkan dalam mencari informasi.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... ..hal 95

Hubungan yang perlu dibina adalah hubungan antara peneliti dan sunyek yang melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.⁴²

Pada tahap ini peneliti berbaur dengan anggota pengurus Yayasan Al-Jihad Surabaya, para pegawainya, dan pengurus pengajian agar peneliti dengan mudah mengumpulkan data.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Sebagaimana telah dijelaskan, peran peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi, namun tidak menutup kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa melakukannya, maka penelitian terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan dan kemudian dianalisa secara intensif.⁴³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni :

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... ..hal 96

⁴³ Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... hal 102-103.

a. Observasi

Yang dimaksud observasi adalah memahami dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban fenomena-fenomena yang ada.⁴⁴ Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat secara langsung tentang :

1. Letak geografis yayasan Al-Jihad Surabaya
2. Kondisi atau situasi yayasan Al-Jihad Surabaya
3. Fasilitas yang dimiliki dan digunakan yayasan Al-Jihad Surabaya untuk melaksanakan pengajian dzikir rahmatan lil alamin
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan atau responden.⁴⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Program-program kerja yayasan Al-Jihad Surabaya
2. Bentuk pengorganisasian pengajian dzikir rahmatan lil alamin yayasan Al-Jihad Surabaya
3. Tujuan Yayasan Al-Jihad Surabaya
4. Sarana dan prasarana pengajian
5. Proses penyusunan perencanaan kegiatan pengajian

⁴⁴ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2001), hal. 167

⁴⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, Cet 13,1998). hal.231.

6. Sumber dana dalam pelaksanaan pengtajian
7. Apa dampak dan manfaat pengajian bagi masyarakat

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa dokumen tentang Pengorganisasian pengajian dzikir rahmatan lil alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya. Data yang diperoleh dalam teknik ini adalah

1. Kegiatan yang berlangsung dalam pelaksanaan
2. Struktur pengurus
3. Fasilitas yang digunakan dalam publikasi
4. Konsep acara

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-

⁴⁶ Suharsini Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, hal.231.

satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, konsep analisis data kualitatif yang diberikan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusions drawing/ verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan di jelaskan sebagai berikut :⁴⁸

a. Data reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada pengorganisasian pengajian dzikir rahmatan lil alamin di Yayasan Al-jihad Surabaya. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan di lakukan dengan pengurus pengajian dzikir rahmatan lil alamin.

b. Data display

Setelah data di reduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola

⁴⁷ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 248

⁴⁸ Sugiono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, Hal. 89.

hubungan sehingga semakin mudah di pahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan bagaimana pengorganisasian pengajian dzikir rahmatan lil alamin di Yayasan Al-Jihad Surabaya.

Dengan demikian hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. Conclusions Drawing/ Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Diharapkan, penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan yakni bagaimana pengorganisasian yang diterapkan dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin, bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengajian dzikir rahmatan lil alamin.

H. Teknik Validitas Data

Teknik validitas atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif haruslah ilmiah. Untuk menjaga keilmiahannya tersebut dapat dilihat dari data yang ada karena kesalahan mungkin terjadi pada peneliti sendiri atau informan. Untuk mengurangi kesalahan tersebut peneliti mengecek kembali sebelum proses dalam bentuk laporan yang disajikan agar tidak terjadi kesalahan, maka dilakukan teknik data Triangulasi.

Triangulasi yang artinya pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagian pembandingan terhadap data itu.⁴⁹ maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi data adalah :

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi).
2. Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang pengajian dzikir rahmatal lil alamin, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.
3. Membandingkan pendapat, perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang lain.
4. Membandingkan wawancara dengan isi dokumen

Maka dengan demikian peneliti ini tidak cukup mengandalkan data dari hasil penelitian lapangan tetapi juga dari sumber lain penelitian.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2008). hal. 178.